

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penyajian data penelitian dan pembahasan yang telah di uraikan pada bab sebelumnya mengenai Pola Komunikasi Bagan Batu Scooter Community (BBSC) dalam Sistem Open Rekrutmen Untuk Mempertahankan Eksistensinya, maka penulis tarik kesimpulan berikut:

1. Pada tahapan ini pola yang digunakan Bagan Batu Scooter Community berlangsung secara dua arah atau timbal balik dengan menggunakan simbol-simbol atau biasa disebut dengan komunikasi interaksional. Pola komunikasi interaksional ini lebih bersifat aktif, reflektif dan kreatif. Hal ini dilihat dari kegiatan-kegiatan rutin yang diadakan seperti rapat harian, rapat mingguan, rapat bulanan, rapat tahunan, kopi darat dan arisan keluarga yang dilaksanakan dalam bentuk diskusi dan dialog dimana seseorang memiliki peran ganda yaitu sebagai komunikator dan komunikan.
2. Komunitas Bagan Batu Scooter Community (BBSC) menggunakan pola interaksional dalam merekrut calon anggota dengan beberapa syarat diantaranya: calon anggota minimal usia 17 tahun, mempunyai 1 unit motor vespa beserta aksesorisnya, dan yang tidak kalah penting yaitu calon anggota mengikuti rapat harian dan mingguan minimal selama satu bulan. Hal itu berguna untuk menyatukan makna sekaligus untuk menilai apakah calon anggota mempunyai komitmen dan mempunyai loyalitas yang tinggi terhadap komunitas, sebelum diterima menjadi anggota resmi komunitas dan mendapatkan Kartu Tanda Anggota (KTA).
3. Bagan Batu Scooter Community dalam menunjukkan eksistensi atau keberadaannya membuat program kerja bakti sosial agar memberikan manfaat kepada masyarakat sekitar dan mendapat nilai dimata masyarakat. Kegiatan bakti sosial seperti donor darah, santunan anak yatim, buka bersama anak yatim dan memberikan bantuan kepada korban bencana

alam. Komunitas ini juga mengikuti kegiatan-kegiatan khusus motor vespa yang di adakan sesumatera baik kegiatan halal bi halal maupun mengikuti event-event. Hal ini dilakukan untuk menambah pengalaman juga untuk mengenalkan komunitas, karena mengadakan komunikasi dengan komunitas lain akan membuat suatu komunitas lebih dikenal.

B. Saran

Adapun saran yang diberikan peneliti berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Komunitas Bagan Batu Scooter Community (BBSC) perlu memaksimalkan interaksi bersama anggota serta memaksimalkan penggunaan media sosial sebagai media komunikasi.
2. Meningkatkan pemahaman dan wawasan tentang komunikasi organisasi dengan melakukan pelatihan dengan menghadirkan narasumber yang kompeten.
3. Komunitas Bagan Batu Scooter Community terus berupaya menjaga eksistensi dengan melakukakan kegiatan-kegiatan sosial.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU